

Hubungan iklim komunikasi dengan motivasi kerja karyawan pada perusahaan swasta (Studi kasus pada Divisi Produksi PT. Sony Electronics Indonesia)

Rahmi Baiduri Kusumawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284184&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada saat karyawan mulai bekerja dalam suatu perusahaan, ada harapan-harapan yang dibawanya untuk dapat dipenuhi. Karyawan maupun perusahaan mengharapkan terpenuhinya. Umumnya kebutuhan ekonomis sebagai faktor utama. Sementara dalam kadar yang sama penting tetapi kadang terabaikan, karyawan juga membutuhkan adanya pemenuhan psikologis sebagai imbalan yang diterimanya. Berdasarkan premis tersebut, permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini menyangkut seberapa jauh iklim komunikasi yang berkembang memiliki hubungan atau mampu mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Dipilihnya karyawan Divisi Produksi dalam penelitian ini karena jumlahnya yang mayoritas dalam perusahaan dan perannya sebagai motor yang menggerakkan proses produksi, bagian terpenting dari aktivitas perusahaan manufaktur, seperti PT. Sony Electronics Indonesia. Untuk kebutuhan tersebut penulis mewawancarai 127 responden sebagai sampel dengan alat bantu kuesioner. Penarikan sampel dilakukan secara sengaja (purposive sampling) yang termasuk dalam teknik non probabilitas. Sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisir dalam konteks yang luas. Tipe penelitian ini adalah eksplanatif, untuk melihat hubungan atau pengaruh variabel independen (iklim komunikasi dan faktor nonkomunikasi) dengan variabel dependen (motivasi kerja). Analisis data kemudian dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik chi-square (χ^2) yang telah ditetapkan pada level $p < 0.05$. Untuk menguji kekuatan hubungannya digunakan perhitungan *d* Sommer's. Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi perbedaan dan korelasi kuat terhadap motivasi kerja karyawan secara keseluruhan berasal dari iklim komunikasi. Namun secara parsial, aspek-aspek yang terakumulasi dalam iklim komunikasi tidak selalu memberikan signifikansi dan korelasi kuat terhadap setiap indikator motivasi kerja, kecuali terhadap loyalitas, absensi dan kepuasan pada pekerjaan. Diketahui pula bahwa faktor non komunikasi turut mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Terutama karena gaji dan

fasilitas yang dirasakan memadai, promosi jabatan yang adil serta identitas dan kebijaksanaan perusahaan.

Jadi, motivasi kerja karyawan pada Divisi Produksi PT. Sony Electronics Indonesia dipengaruhi baik oleh iklim komunikasi maupun faktor non komunikasi. Hal ini sejalan dengan model yang dikemukakan Herzberg bahwa kepuasan kerja, seperti halnya tumbuhnya motivasi kerja, ditentukan oleh 2 faktor, yaitu satisfier (alat motivator iklim komunikasi) dan dissatisfier (faktor pemeliharaan non komunikasi).